

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah kegiatan yang tidak lepas dari kehidupan manusia, manusia sebagai makhluk sosial tentunya sangat memerlukan pendidikan agar memiliki kehidupan yang terarah. Saat ini pemerintah memberikan amanat kepada semua lembaga pendidikan agar menerapkan pendidikan berasaskan karakter yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah tahap pengembangan dari kurikulum KTSP 2006 yang berasaskan kompetensi dan telah berjalan sejak tahun 2004, kurikulum ini meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan terpadu. Kurikulum 2013 bisa diterapkan untuk masing-masing sekolah dengan menyesuaikan suasana dan keadaan sekolah, karena tentunya setiap sekolah pasti memiliki suasana dan keadaan bahkan kebutuhan yang tidak sama.

Kemampuan guru dalam menerapkan kurikulum 2013 sangat mempengaruhi implementasi kurikulum karena pembelajaran yang bersifat satu arah ini menjadi dua arah yang kemudian pembelajaran tersebut dikaitkan dengan lingkungan peserta didik. Implementasi kurikulum 2013 dapat menjadi solusi dalam permasalahan sumber daya manusia di Indonesia. Akan tetapi, masih ditemukan kesulitan dalam penerapannya karena pengetahuan dan wawasan yang minim seorang pendidik terhadap rancangan kegiatan belajar mengajar dan penilaian yang telah menjadi ketetapan (Sani 2015 : 5). Pendidik harus menyusun rancangan rencana kegiatan belajar mengajar untuk menghasilkan implementasi kurikulum yang baik. Bentuk susunan perencanaan kegiatan belajar mengajar adalah dalam RPP (Rencana Kegiatan Pembelajaran) yang bertujuan untuk

membentuk pengalaman siswa dalam mencapai tujuan belajar. Penerapan kurikulum 2013 bersumber pada ukuran penilaian yang ditetapkan nasional pendidikan, hal ini bertujuan agar pendidikan nasional dapat dijamin tercapai. Pengukuran nilai nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, Pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menerapkan pendekatan saintifik (Kemendikbud 2013). Di dalam kurikulum 2013, kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) menjadi pusat awal untuk satuan pendidikan dalam pengembangan kurikulum 2013. Kompetensi dasar menurut Mulyasa (2015 : 139) adalah sejumlah kemampuan yang wajib dikuasai peserta didik pada mata pelajaran tertentu sebagai pondasi menyusun indikator kompetensi, termasuk dalam hal ini adalah pelajaran bahasa Indonesia. Pada kurikulum, pemerintah sudah menetapkan KD, dan tugas guru adalah mengembangkan KD tersebut. pada kegiatan inti diterapkan pendekatan ilmiah yang berbasis pendekatan saintifik. Pendekatan berbasis saintifik pada kegiatan belajar mengajar mencakup lima aspek yaitu; mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta (Kurniasih dan Sani 2014 : 141). Pendekatan saintifik memberikan bagaimana cara mencari tahu sesuatu secara ilmiah kepada peserta didik dalam hal mengenali, memahami materi menggunakan pendekatan ilmiah, mengetahui bahwa pengetahuan yang didapatkan bisa berasal dari mana saja, tidak bergantung pada informasi dari pendidik.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan berbahasa terbagi menjadi keterampilan menulis, membaca, menyimak dan berbicara. Keempat

keterampilan ini saling memiliki berhubungan. Namun pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada keterampilan menulis peserta didik melalui penerapan pendekatan saintifik dalam materi pembelajaran menulis teks eksplanasi peserta didik. Pada penelitian ini tentunya terdapat beberapa pertimbangan peneliti dalam mengangkat judul “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII B di SMP Negeri 11 Kota Jambi” diantaranya yaitu : 1) untuk mendeskripsikan dan mengetahui sejauh mana penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII B di SMP Negeri 11 Kota Jambi, karena pendekatan saintifik menggunakan langkah-langkah saintis yang meliputi kegiatan 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan, 2) adanya pemberlakuan kurikulum 2013 yang memiliki ciri pembelajaran dengan pendekatan saintifik, diharapkan adanya pendekatan saintifik ini dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan hasil belajar yang baik.

Materi menulis teks eksplanasi adalah materi salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dalam kurikulum 2013. Kompetensi dasar tersebut terdapat dalam kompetensi dasar siswa kelas VIII SMP, yaitu kompetensi dasar 3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan, kejadian satu fenomena alam Yang diperdengarkan atau dibaca, dan kompetensi dasar 4.10 menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya sesuatu fenomena secara lisan dan tulisan dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan atau aspek lisan.

Berdasarkan informasi dari salah satu guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 11 Kota Jambi, ketika peneliti melaksanakan observasi awal pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 11 Kota Jambi melalui

wawancara langsung terhadap guru bahasa Indonesia Ibu Eka Lisnawati, M. Pd mengenai kurikulum yang diterapkan di SMP Negeri 11 tersebut menerapkan kurikulum 2013. Namun, sejak peneliti melaksanakan kegiatan PLP di SMP Negeri 11 kota Jambi, peneliti mengamati dan menemukan beberapa kesenjangan yaitu adanya perbedaan dalam kegiatan belajar mengajar dengan rancangan kegiatan belajar mengajar yang didasari pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 yang diterapkan di sekolah tersebut. Kesenjangan tersebut ditemukan dari beberapa aspek pendekatan saintifik yang belum diterapkan sepenuhnya saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pendekatan saintifik yang meliputi lima aspek dalam penerapannya yaitu aspek mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan.

Penerapan pendekatan saintifik pada masing-masing sekolah tentunya tidak sama, hal ini dapat terjadi dikarenakan kompetensi pendidik yang tidak sama dalam melaksanakan pembelajaran berbasis saintifik. Selain itu keadaan dan keperluan dari masing-masing sekolah yang berbeda-beda juga berpengaruh. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII B di SMP Negeri 11 Kota Jambi.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimana implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII B di SMP Negeri 11 Kota Jambi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII B di SMP Negeri 11 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini memberikan deskripsi tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII B di SMP Negeri 11 Kota Jambi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru & mahasiswa aktif sebagai calon guru untuk lebih mengetahui keunggulan dan kelemahan pengimplementasian pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Disamping itu, dengan penelitian ini guru akan terbiasa melakukan penelitian kecil sangat bermanfaat untuk meningkatkan profesional sebagai seorang guru dan demi perbaikan pembelajaran